

Kendala Penggunaan *Google Meet* Kelas VIII untuk Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran IPA SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

Farisa Atika¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Google meet, Pembelajaran, Teknologi

Abstrak: Penelitian ini berfokus kepada keterbatasan penggunaan Google Meet kelas VIII untuk pembelajaran online pada pelajaran IPA Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Ketidaksiapan pendidik, siswa dan orang tua dari pembelajaran online adalah kunci utama untuk masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sekolah. kegunaan Gmeet diharapkan mampu memudahkan pengajar dan murid dalam interaksi di kelas. Gmeet juga digunakan untuk media dalam mengelola kegiatan belajar siswa serta lalu lintas penjelasan tentang layanan konferensi video. Diketahui bahwa pembelajaran online terjadi di rumah, menyebabkan para siswa tidak efektif dalam belajar. Terdapat beberapa kendala yakni seperti gangguan pada jaringan internet, merasa jenuh dan Keterbatasan bidang teknologi dan ketersediaan kuota Internet.

How to Cite: Atika. (2021). Kendala Penggunaan Google Meet Kelas VIII untuk Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran IPA SMP Muhammadiyah 3 Depok. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini sedang terpapar pada jenis virus korona yang merupakan penyakit menular yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan (Yunus & Rezki, 2020). Kasus Covid19 di negara Indonesia meledak tanggal 2 bulan maret pada tahun 2020 dengan terkonfirmasi positif dua orang . Virus covid19 ini mempunyai banyak dampak pada semua aspek kehidupan, misalnya yaitu pada aspek pendidikan di Indonesia. (Dwi et al., 2020). Demi menekan penyebaran COVID-19, pemerintah memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar di rumah. Sesuai dengan imbauan pemerintah nomor 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah.

Belajar online merupakan proses pembelajaran yang menggunakan akses komputer dan jaringan internet untuk mendukung proses interaktif dalam proses pembelajaran (Tesniyadi, 2018). Pendidik dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar untuk belajar tanpa langsung menjaga wajah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pembelajaran online Mengupayakan layanan pendidikan berkualitas tinggi dalam jaringan terbuka yang sangat luas untuk mencapai kepentingan yang lebih banyak dan lebih luas (Adhe & Kartika, 2018). Platform yang digunakan dalam pembelajaran online adalah Edmodo, Classroom, Learning House, Teacher Room, Zenius, Smart Class, Microsoft Office 365 for Education dan Google Suite for Education (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020). Selain itu, ada platform digital lainnya seperti Google Classroom (GC), Whatsapp Group (WAG), Google Meet, Edmodo dan Zoom (Rachmawati et al., 2020).

SMP Muhammadiyah 3 Depok adalah sekolah yang memakai pembelajaran dengan online. Pembelajaran secara daring dipilih oleh sekolah merupakan implementasi dari kebijakan dari pemerintah sebagai bentuk pencegahan dan penyebaran dari virus corona. Pembelajaran Daring yang di laksanakan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor dan kendala yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah platform yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas dan kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Menurut Wawancara dengan kepala sekolah dan guru memperoleh informasi bahwa 75% platform yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Gmeet, pemilihan Gmeet oleh sekolah terkait dengan kemudahan penggunaan dan fasilitas tersebut telah disediakan di google classroom

selain itu menggunakan Gmeet pada saat simulasi belajar daring nilai KKM diatas 75%. Hal tersebut diperkuat dari pendapat Rustaman (2020) bahwa Gmeet dapat mengatasi proses pembelajaran. Selain itu kelebihan Gmeet adalah sebagai berikut : Google Meet berfungsi sebagai papan tulis, tersedia secara gratis, tampilan jelas dengan resolusi pada smartphone, mudah digunakan, banyak opsi tampilan menarik dan kapasitas besar.

METODE

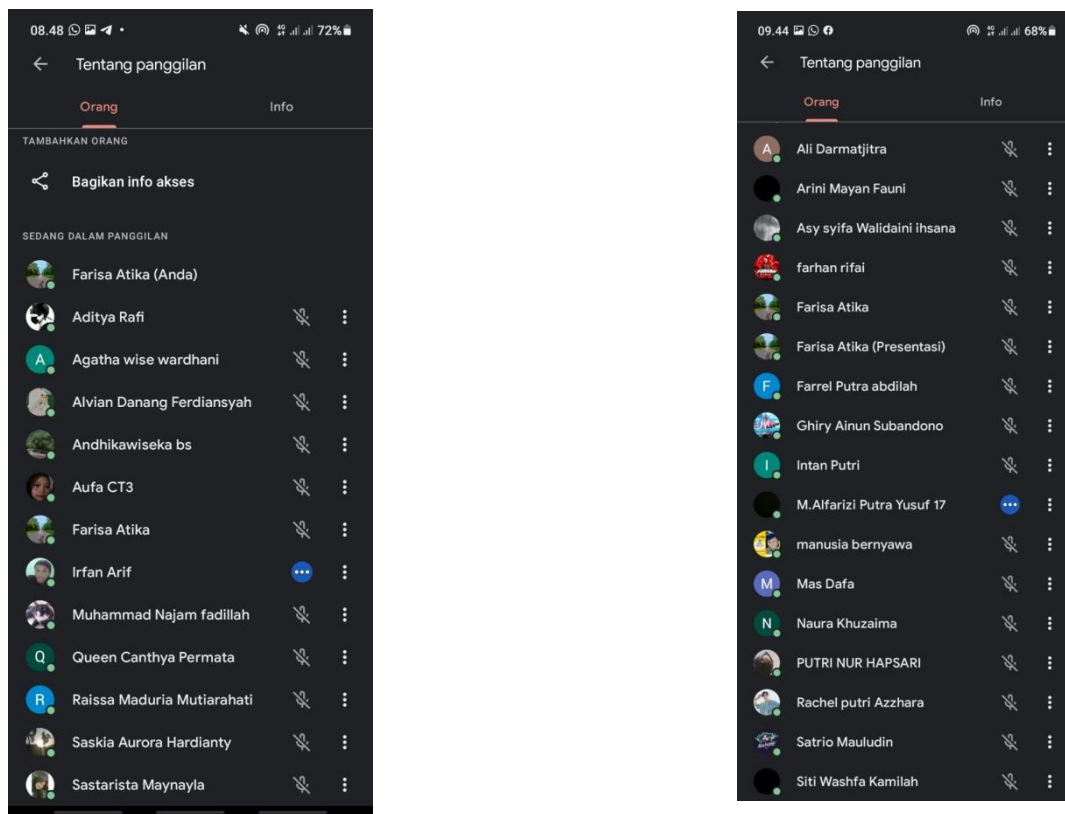
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman pada semester gasal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif pada siswa Kelas VIII. Ini juga menggunakan data bekas yang dikumpulkan dari artikel dan jurnal. Gunakan metode analisis deskriptif untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar online adalah suatu proses kegiatan belajar yang menggunakan akses jaringan internet dan komputer untuk mendukung proses interaksi didalam kegiatan belajar (Tesniyadi, 2018) . Pendidik dan siswa dapat belajar dengan melakukan kegiatan belajar tanpa menunjukkan wajah untuk mengurangi penyebaran coronavirus. Belajar online adalah untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas tinggi dalam jaringan terbuka, mencakup audiens yang lebih luas dan lebih tertarik (Adhe & Kartika, 2018). Belajar online membutuhkan proteksi yang baik dari perangkat yang bisa diakses kapan saja, di mana saja. Belajar dengan sistem online, membuat proses belajar lebih mudah bagi siswa dan menjadi lebih ringan dan lebih luas. Ini memfasilitasi guru dan siswa untuk terus mengajar dan belajar, meski mengikuti anjuran pemerintah untuk social distancing.

Dalam hal ini, pengajar dan siswa dapat menggunakan Google Meet. Gmeet adalah media belajar audiovisual dikarenakan bisa mendengar gambar dan suara. Dan juga, Gmeet merupakan media pembelajaran teknologi komputer. Gmeet diharapkan dapat mempermudah pengajar dan murid dalam interaksi belajar online. Gmeet juga untuk mengelola penjelasan pembelajaran serta transportasi dengan siswa tentang layanan konferensi video. Selama proses pembelajaran berlangsung pserrta didik banyak yang tidak hadir didalam google meet.

Smp Muhammadiyah 3 Depok, Sleman adalah sekolah yang terletak di Kompleks Kolombo, Jl. Rajawali No.10, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Sekolah-sekolah yang ada di jawa tengah khususnya Smp Muhammadiyah 3 Depok, Sleman juga terdampak oleh virus Korona. Dari hasil yang didapatkan ada 11 peserta didik (gambar.1) yang hadir di google meet dari kelas VIII C dari 29 peserta didik yang ada, sedangkan di kelas VIII D terdapat 15 peserta didik (gambar.2) yang mengikuti proses pembelajaran dari 31 peserta didik.

Gambar 1. Bukti Proses Pembelajaran

Sekolah harus mengikuti kebijakan belajar di rumah, meskipun faktanya belum memiliki kesiapan, dan belum optimal dalam kenyataannya. Tanpa persiapan yang memadai, pergeseran mendadak dari sistem pembelajaran tradisional ke sistem online menimbulkan banyak kendala. Kurangnya persiapan pendidik, siswa dan wali murid untuk belajar online adalah kendala pertama dalam pembelajaran disekolah. Diketahui bahwa pembelajaran online terjadi di rumah, para siswa tidak efektif. Berikut ini adalah masalah yang telah ditemukan. Dibawah ini merupakan kendala-kendala yang ditemukan oleh peneliti, yakni:

1. Gangguan pada jaringan di Internet. Jaringan internet yang tidak fleksibel dapat menghambat proses pembelajaran online. Ini adalah tantangan dalam menerapkan pembelajaran online karena persyaratan paling penting untuk implementasi pembelajaran online adalah kehadiran jaringan internet. Akibatnya, siswa tidak memahami instruksi pengajar dikarenakan penjelasan yang diperoleh siswa kurang utuh serta kurang bisa dimengerti .
2. Merasa bosan saat belajar online. Bosan saat belajar juga sering terjadi, karena kegiatan yang monoton dan membosankan yang menyebabkan murid merasa jenuh dalam kegiatan belajar online. Pendidik juga masih berjuang untuk belajar teknologi media online yang tersedia untuk WhatsApp, Google Classroom dan Google meet, sehingga siswa akan bosan. Situasi wabah yang menuntut mahasiswa untuk terus belajar di rumah semakin membuat mahasiswa jenuh belajar. Efek kejenuhan pembelajaran online siswa rentan terhadap kemarahan, kemalasan dan frustrasi. Dalam hal ini, siswa menyatakan bosan dan bosan dengan pembelajaran online.
3. Keterbatasan bidang teknologi dan ketersediaan kuota Internet. Siswa menghadapi siswa yang informan bahwa pencarian ini bukan teknologi yang sangat dominan. Jadi mereka kesulitan mengeksplorasi smartphone saat belajar online. Teknologi Ketika kondisi pandemi memainkan peran penting dalam kontinuitas pembelajaran online, yang membutuhkan kemauan siswa pada khususnya. Ada juga orang tua yang tidak mengerti pembelajaran online yang dipimpin oleh anak-anak mereka. Dan juga, keterbatasan biaya masalah biaya didalam penawaran kuota internet adalah kendala utama bagi siswa.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh penting pada pendidikan dan kegiatan belajar online. Pendidik yang memfasilitasi proses pembelajaran belajar selama masa pandemi banyak terdapat kendala dan hambatan dalam praktik. Kendala kegiatan belajar online yang ada di beberapa institusi pendidikan di kota Sleman, terutama Muhammadiyah 3 Depok Sleman, yakni gangguan pada jaringan internet pada siswa dan kejenuhan siswa dalam proses kegiatan belajar online. Pembatasan yang dirasakan oleh siswa dan orang tua atau wali yakni gangguan jaringan internet dan adanya saturasi. Sehingga, komponen pendukung dalam kegiatan belajar online harus dilengkapi terlebih dahulu, dengan kemungkinan pertama yang tidak memadai dari siswa dan wali atau orang tua dalam informasi operasional dan teknologi komunikasi perlu ditingkatkan, dan penilaian reguler harus dilakukan, sehingga pembelajaran online lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman atas izinnya untuk melakukan penelitian ini. Dan juga, saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing lokasi dan guru IPA yang sudah membantu saya melaksanakan PLP 2 ini.

REFERENSI

- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1), 3
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. 4(3), 557–562.
- Setiawan, R. 2020. Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi*. Volume 4, Nomor 1, Mei dalam <https://ejournal.uindiksha.ac.id/>. Diakses 9 Agustus 2020.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Tesniyadi. 2018. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>